

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Jawa Pos Radar Malang 9 April 2018

Model Baru Penghitungan Nilai SBM PTN

SETELAH menjalani ujian nasional yang dimulai hari ini, baik komputer maupun kertas, tentu harapan siswa SMA ialah melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Mayoritas berharap masuk perguruan tinggi negeri (PTN) melalui seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBM PTN). Nah, tahun ini pemerintah menyiapkan skema penilaian baru ujian tulis SBM PTN.

» Baca Model... Hal 11

Model Baru Penghitungan Nilai SBM PTN

Sambungan dari hal 1

Sebelumnya nilai atau skor SBM PTN dihitung dengan sistem benar dapat skor plus empat (+4), salah minus satu (-1), dan tidak menjawab nol (0). Model itu disempurnakan. Terutama skor +4 untuk jawaban yang benar.

Sekretaris Panitia SBM PTN 2018 Joni Hermana menyatakan, perubahan perhitungan skor ujian tulis SBM PTN tersebut merupakan hasil pertemuan sejumlah rektor PTN beberapa hari lalu. Dalam pertemuan itu, diperoleh data bahwa selama ini banyak siswa yang lolos SBM PTN karena nilai totalnya tinggi. Namun, ternyata nilai yang tinggi tidak berasal dari materi ujian yang sesuai dengan program studi (prodi) pilihannya.

"Misalnya masuk prodi fisika. Ternyata nilai IPA-nya itu kecil. Tetapi tertolong (nilai, Red) dari materi ujian yang bukan dari prodi itu," jelas Joni saat dihubungi kemarin (8/4).

Pria yang juga rektor ITS Surabaya tersebut mengungkapkan, siswa itu mendapatkan nilai tinggi karena nilai bahasa Inggris atau

bahasa Indonesianya bagus. Karena itu, jika diakumulasikan, nilai akhir SBM PTN-nya tinggi. Tetapi, siswa tersebut tidak menguasai bidang IPA. Padahal, prodi yang dia pilih adalah fisika.

Untuk mengatasi persoalan itu, para rektor di Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) memutuskan, harus ada skema atau sistem perhitungan nilai SBM PTN yang lebih baik. Yakni sistem perhitungan atau penilaian yang bisa mencerminkan kemampuan "pelamar" SBM PTN. Ketika ada siswa yang memilih prodi fisika, nilai ujian tulis untuk fisika atau IPA-nya harus baik. Tidak boleh lolos karena nilainya dikontrol materi ujian lainnya.

Secara teknis nanti panitia memberikan indeks atau bobot nilai untuk tiap-tiap butir soal ujian.

Seluruh soal akan terbagi menjadi soal kategori mudah, sedang, dan sukar. Tiap-tiap kategori itu memiliki nilai indeks atau bobot berbeda-beda. Hanya, sampai saat ini panitia belum memutuskan persentase soal yang mudah, sedang, hingga sukar. "Jadi, nanti pokoknya diisi saja semuanya," tutur Joni.

Dalam waktu dekat panitia SBM

PTN mengumumkan secara resmi sistem baru penilaian atau *scoring* ujian itu. Harapannya, calon peserta ujian nanti tidak bingung. Joni menambahkan, tahun lalu jumlah peserta SBM PTN berkisar 800 ribu orang. Tahun ini dia memperkirakan jumlahnya masih relatif sama.

Dengan skema atau sistem baru penilaian ujian SBM PTN itu, siswa tidak bisa lagi bergantung pada soal-soal yang dianggap mudah. Selama ini salah satu trik mengerjakan ujian SBM PTN ialah menyelesaikan soal yang dianggap mudah dan yakin benar terlebih dahulu. Entah soal itu *nyambung* dengan prodi yang akan dipilih atau tidak. Pertimbangannya, untuk setiap soal yang benar, bobotnya adalah empat poin (+4).

Saat ini rangkaian proses SBM PTN masih memasuki tahap pendaftaran untuk peserta ujian tulis berbasis cetak (UTBC). Tahap itu dibuka 5 hingga 27 April. Sedangkan pendaftaran SBM PTN untuk ujian tulis berbasis komputer (UTBK) akan dilaksanakan pada 18 sampai 27 April. Adapun ujian untuk UTBC maupun UTBK digelar serentak pada 8 Mei nanti. (wam/c9/ane)



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)